

HUBUNGAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 4 SAMARINDA

Sarniati*

Universitas Mulawarman

*) sarniati1996@gmail.com

Sudarman*

Universitas Mulawarman

*) Daremantsukses@gmail.com

Nasib Subagio*

Universitas Mulawarman

*) nasibsubagio1312@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to determine the relationship between online learning activities and student learning outcomes in social studies subjects at SMP Negeri 4 Samarinda. This research is experimental, the sample was taken by purposive sampling from 150 students consisting of 5 classes, and in this study 2 classes were taken with a total number of 60 students. The first instrument used was the learning outcomes test instrument, in the form of posttest and test scores. daily. The second instrument used is an online learning activity questionnaire. The analysis technique used is single correlation. Class VII learning outcomes with an average value of 79.1 after the correlation test, the results of the calculation of r_{count} are 0.478 with a significant value of 0.000 while r_{table} is 0.254 with a significant level of 0.05 so it can be concluded that $r_{count} > r_{table}$ and P value is smaller than thus "Ha is accepted" which means that partially there is a significant relationship between online learning activities and student learning outcomes in social studies subjects at SMP Negeri 4 Samarinda so that Ha is accepted.

Keywords: *online learning activities, learning outcomes*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan aktivitas belajar daring dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Samarinda. Penelitian ini bersifat eksperimental, sampel diambil secara *purposive sampling* dari 150 siswa yang terdiri dari 5 kelas, dan dalam penelitian ini diambil 2 kelas dengan jumlah siswa secara keseluruhan 60 siswa.. Instrumen pertama yang digunakan adalah instrumen tes hasil belajar, berupa nilai posttest dan ulangan harian. Instrumen kedua yang digunakan adalah angket aktivitas belajar daring. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi tunggal. Hasil belajar kelas VII dengan rata-rata nilai adalah 79,1 setelah dilakukan uji korelasi diperoleh hasil perhitungan r_{hitung} sebesar 0,478 dengan signifikan value sebesar 0,000 sementara r_{tabel} sebesar 0,254 dengan level signifikan 0,05 jadi dapat disimpulkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan P value lebih kecil dari α dengan demikian "Ha diterima " yang artinya secara parsial ada hubungan yang signifikan antara aktivitas belajar daring dengan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Samarinda sehingga Ha diterima.

Kata Kunci: Aktivitas Pembelajaran Daring, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai wahana untuk mengembangkan sumber daya manusia. Melalui dunia pendidikan manusia dapat melepaskan diri dari keterbelakangan. Oleh sebab itu, diperlukan pendidikan yang bermutu tinggi untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Di dalam dunia pendidikan ada hal yang terpenting dimana kita bisa menyiapkan manusia yang mampu mempertahankan dan mempertinggi kualitas kehidupan sehingga dapat meningkatkan pembangunan manusia seutuhnya. Sejalan dengan hal tersebut pendidikan menurut Zurial dan Sayuti yaitu “pendidikan merupakan sebuah proses yang melibatkan orang dewasa dan peserta didik dalam rangka usaha untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pelestarian nilai-nilai budaya dan norma yang berkembang dimasyarakat”.

Agar dapat hasil yang maksimal terdapat salah satu faktor yang harus diperhatikan dengan baik yakni aktivitas belajar siswa. Proses belajar mengajar di harapkan siswa yang lebih aktif. Untuk mencapai keberhasilan belajar mengajar tidak hanya di tentukan oleh faktor keahlian guru saja, melainkan harus di sertai dengan kesiapan siswa. Guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi diharapkan siswa yang lebih aktif, sedangkan guru dalam hal ini hanya sebagai motivator dan fasilitator.

Aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal jika siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan akan berdampak baik terhadap hasil belajar siswa. Aktivitas belajar siswa yang maksimal dapat dicapai jika dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, baik secara mental, fisik, maupun sosial.

Pembelajaran Daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman: 2016). Penggunaan kata *online* menjadi daring yang artinya adalah komunikasi maupun pertemuan yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet. Dalam proses pembelajaran program online (Daring) tentunya menggunakan koneksi internet dimana jaringan yang dapat menghubungkan antara satu dengan yang lainnya senada dengan yang diungkapkan oleh Darmawan (2012:297) berpendapat bahwa jaringan adalah ilmu pengetahuan komputer sistem

koneksi, dan program komputer mata rantai dua komputer atau lebih komputer.

Upaya meningkatkan hasil belajar IPS diharapkan siswa memiliki kemampuan berfikir kritis, kreatif dan inovatif yang sangat baik bagi pengembangan diri, intelektual dan sosialnya. Dalam mewujudkan hal tersebut, maka diperlukan pembaharuan dalam pembelajaran IPS. IPS merupakan bagian dari ilmu sosial, keberadaan IPS dalam struktur program pembelajaran di SMP sangat penting untuk diajarkan karena IPS memberikan pengetahuan, pembentukan nilai dan sikap serta keterampilan kepada siswa secara langsung berinteraksi dengan lingkungan yang ada di sekitarnya.

Sesuai dengan latar belakang diatas yang menyinggung tentang masalah Hubungan Aktivitas Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMA Negeri 4 Samarinda. Maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan aktivitas pembelajaran daring dengan hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Samarinda.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui seberapa signifikan Hubungan Aktivitas Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Samarinda. Penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang anggota sampelnya dipilih dari guru secara sengaja atas dasar pertimbangan pengetahuan dan keyakinan peneliti.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Samarinda dan siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Samarinda. Waktu penelitian dimulai sejak pengajuan proposal hingga penyusunan laporan selesai. Subjek dan objek penelitian ini adalah siswa kelas VII-3 dan VII-4 di SMP Negeri 4 Samarinda yang berjumlah 60 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes berupa tes tertulis yaitu nilai *posstest* dan nilai ulangan harian. Mengukur Teknik tes berupa hasil belajar siswa diperoleh dari 20% nilai *posstest* pertama ditambahkan dengan 20% nilai *posstest* kedua dan ditambahkan 60% nilai ulangan harian. Teknik non tes berupa angket aktivitas belajar daring. Mengukur teknik non tes berupa nilai angket aktivitas belajar siswa terhadap pembelajaran ips menggunakan analisis persentase (Soedjana, 2013), berdasarkan banyaknya skor jawaban angket dibagi dengan skor total dikali

seratus persen. Mengetahui adanya hubungan korelasi minat belajar dan aktivitas belajar dengan hasil belajar menggunakan persamaan korelasi tunggal dan korelasi ganda (Pramudjono, 2010).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan metode pengolahan data yang bersifat statistik dimana dalam pengolahan datanya lebih kepada perhitungan data statistik. Untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi, penulis menggunakan Analisis korelasi *product moment* yang menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 22*.

Adapun rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r : koefisien korelasi
- N : banyak pasangan nilai X dan Y
- $\sum XY$: jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y
- $\sum X$: jumlah nilai X
- $\sum Y$: jumlah nilai Y
- $\sum X^2$: jumlah dari kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$: jumlah dari kuadrat nilai Y

Berdasarkan rumus diatas, selanjutnya harga r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila koefisien korelasi rendah atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir-butir yang bersangkutan dikatakan gugur atau tidak valid, butir-butir yang gugur atau tidak valid dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

HASIL

1. Uji Korelasi

Tabel 1 Hasil Normalitas

		Correlations	
		Aktivitas belajar daring	hasil belajar
Aktivitas belajar daring	Pearson Correlation	1	.478**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
hasil belajar	Pearson Correlation	.478**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: pengolahan data menggunakan SPSS, 2021.

Variabel	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	$\Sigma X.Y$
Jumlah	4186	4746	294806	377626	332295
r_{hit}			0.478		
Kp			22.8%		
r_{tab}			0.254		

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan aktivitas pembelajaran daring dengan hasil belajar Mata Pelajar IPS di SMP Negeri 4 Samarinda. Berdasarkan hasil analisis dengan korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara aktivitas pembelajaran daring dengan hasil belajar Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Samarinda. Hal ini ditunjukkan dari besarnya r hitung lebih besar dari r tabel ($0,478 > 0,254$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$); sehingga penelitian ini

berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas pembelajaran daring dengan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMA Negeri 4 Samarinda”. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa aktivitas belajar dapat diciptakan dengan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menyajikan variasi model pembelajaran yang lebih memicu kegiatan siswa (Martinis, 2007).

Hubungan korelasi adalah mengukur derajat keeratan korelasi antara dua variabel baik yang sudah jelas secara literatur berhubungan atau sesuatu masalah yang akan diteliti (Suparto, 2014). Aktivitas belajar merupakan hubungan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Aktivitas belajar adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dalam proses pembelajaran tersebut (Melati, 2011). Kemudian hasil belajar merupakan perolehan hasil dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan aktivitas pembelajaran daring dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Samarinda. Hal ini dapat dilihat dari nilai korelasi variabel X (aktivitas pembelajaran daring) dengan variabel Y (hasil belajar siswa) yaitu sebesar 0,478 sehingga termasuk dalam tingkat hubungan yang sedang. Sedangkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Samarinda adalah 79,1 dalam kategori baik. Yang artinya H_0 dapat diterima (terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas pembelajaran daring dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS).

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Jayul, E. I. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan

Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-1. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*

Rekreasi P-ISSN 2337-9561 Vol. 6, No. 2, Hal. 190 – 199, Juni 2020 E-ISSN 2580-1430

DOI : 10.5281/zenodo.389226, 6, 190-199.

Melati, H.A., 2010, *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Sungai Ambawang Melalui Pembelajaran Model Advance Organizer Berlatar Numbered Head Together*

(NHT) Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan, Jurnal Visi Ilmu Pendidikan; Pontianak.

Sodjana, N., 1989, *Persentase Pendidikan*, Rineka Cipta; Jakarta

_____, 2013, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya; Bandung.

Sugiyono, 2011, *Statistika untuk Peneliti*, Alfabeta; Bandung

Sriyono, 2010, *Hakikat Belajar, Prestasi Belajar, dan Aktivitas Belajar*, Rineka Cipta; Jakarta